



ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN OTOMASI PERPUSTAKAAN UNNES BERDASARKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Mia Winda Anzaeni,[✉] Lyna Latifah

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2016
Disetujui November 2016
Dipublikasikan
Juni 2017

Keywords:

Acceptance; Attitude Toward Using; Otomasi Perpustakaan; Perceived Ease of Use; Perceived Usefulness, TAM

Abstrak

Otomasi Perpustakaan merupakan sistem informasi perpustakaan berbasis web di Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Jumlah sampel sebanyak 127 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan sampling kuota. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan teknik *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan manfaat (PU) terhadap penerimaan (ACC) sebesar 24,5%, kemudahan (PEOU) terhadap ACC sebesar 24,8%, ATU terhadap ACC sebesar 40,7%, PU terhadap ATU sebesar 25,1%, PEOU terhadap ATU sebesar 24,5%, PU melalui ATU terhadap ACC sebesar 10,2% dan PEOU melalui ATU terhadap ACC sebesar 10%. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *acceptance* baik secara langsung maupun tidak langsung dan pengaruh langsung *attitude* terhadap *acceptance*. Disarankan kepada pengelola *website* Otomasi Perpustakaan agar dapat meningkatkan fungsi dari web sehingga pengguna dapat merasakan manfaat dan kemudahan web. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan objek yang berbeda, serta menambahkan variabel eksternal yang sesuai dengan penelitiannya.

Abstract

Library Automation is a web-based library information systems at the State University of Semarang. This study aims to determine the effect and analyze the factors that affect the acceptance of the use of Library Automation. The population in this research were students of accounting education at State University of Semarang. The total sample of 127 respondents. The sampling technique used is non-probability sampling with quota sampling. Methods of data collection using the questionnaire. Data analyzed using path analysis. The result of this research showed that there was a positive and significant impact of usefulness (PU) on the acceptance (ACC) by 24.5%. Ease of use (PEOU) to the ACC by 24.8%. Attitude (ATU) to the ACC by 40.7%. PU to the ATU by 25.1%. PEOU to the ATU by 24.5%, PU through the ATU to the ACC by 10.2% and PEOU through the ATU to the ACC by 10%. Based on the result, it can be concluded that there are significant effect of perceived usefulness and perceived ease of use of the acceptance, either directly or indirectly. Suggested to the manager of the website of Library Automation in order to improve the functionality of the web so that users can experience the benefits and convenience of the web. It is also suggested to the researchers further examined with different objects, as well as add a additional variables corresponding to research.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung L1 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: miawinda@gmail.com

PENDAHULUAN

Teknologi informasi sudah semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi. Berbagai sektor kehidupan mulai dari sektor bisnis, industri, pemerintahan hingga sektor pendidikan kini sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah sikap dan perilaku pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, penyesuaian teknologi informasi dilakukan juga oleh perpustakaan khususnya di perguruan tinggi agar dapat memberikan kemudahan dan layanan yang optimal bagi pengguna perpustakaan dalam mencari informasi.

Keberadaan perpustakaan dapat dikatakan sebagai jantung pendidikan tinggi (Undari dan Ismiyati, 2015). Menurut UU No.43 tahun 2007 [1], perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan juga bisa dikatakan sebagai sumber informasi dan merupakan tempat utama karena perpustakaan melayani fungsi dari perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Sedangkan salah satu peranan perpustakaan menurut Prasetyo (2008) menyatakan bahwa Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai fasilitator, mediator dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya. Oleh karena itu sudah seharusnya perpustakaan juga melakukan penyesuaian atas segala perubahan yang terjadi di berbagai bidang termasuk bidang teknologi dan informasi saat ini. Disebutkan juga pada UU No 43 tahun 2007 pasal 24 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi bahwa perpustakaan perguruan tinggi

mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Melihat hal tersebut, dijelaskan dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007, pasal 19 ayat 1 dan 2 bahwa pengembangan perpustakaan merupakan upaya peningkatan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas yang harus dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan perpustakaan sendiri adalah sebagai syarat pembelajaran dan juga bekal pendidikan seumur hidup. Hal tersebut juga telah disebutkan pada pembukaan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 pasal 2 bahwa perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran, dan kemitraan.

Perkembangan perpustakaan dapat dilihat dari adanya teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan untuk mengelola perpustakaan yang lebih baik. Hal tersebut dilakukan agar dapat memberikan kemudahan bagi pustakawan maupun pemustaka dalam melakukan berbagai kegiatan perpustakaan, seperti mencari koleksi buku maupun kegiatan operasional lainnya yang dilakukan secara *online* dan terkomputerisasi. Penerapan teknologi informasi salah satunya adalah dengan mengaplikasikan sistem otomasi perpustakaan.

Sistem otomasi perpustakaan merupakan pengintegrasian antara bidang pekerjaan administrasi, pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, pengolahan, sirkulasi, statistik, pengelolaan anggota perpustakaan, dan lain-lain (Pasadana, 2013). Menurut Muharti (2004) dalam Rushendi dan Kusmayadi (2007) dijelaskan bahwa penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah kegiatan atau pekerjaan yang dapat

diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan antara lain adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, serta pengelolaan data anggota dan statistik. Fungsi ini sering disebut sebagai bentuk otomasi perpustakaan.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan teknologi informasi dan komunikasi pada perpustakaan pusat yaitu dengan menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Dalam otomasi tersebut, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dalam proses temu balik informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk menelusuri informasi yang dibutuhkan. OPAC tersebut berupa *website* bernama Otomasi Perpustakaan.

Arif (2003) dalam Kusmayadi, Eka, 2006) menjelaskan :

Katalog merupakan keterangan singkat atau wakil dari suatu dokumen, demikian pula katalog elektronik dari sistem perpustakaan yang terotomasi. Subsistem seperti OPAC dan sirkulasi saling berinteraksi dalam menyediakan layanan otomasi. Sistem katalog yang dirancang dengan baik merupakan kunci keberhasilan penerapan otomasi perpustakaan.

OPAC (*Online Public Access Catalogue*) merupakan alih media katalog manual ke dalam bentuk katalog digital yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dan penelusuran kembali data-data koleksi yang terdaftar di perpustakaan (Monisa, 2013).

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang menyediakan fasilitas untuk mengakses koleksi buku perpustakaan bagi mahasiswa maupun dosen sebagai pemustaka yang sedang mencari referensi dan ingin meminjam koleksi perpustakaan guna mendukung kegiatan belajar mengajar maupun penelitian. Pengguna dapat mencarinya melalui *web* Otomasi Perpustakaan terlebih dahulu. Web Otomasi Perpustakaan, selain untuk penelusuran katalog digital juga terintegrasi dengan layanan perpustakaan yang lain seperti layanan sirkulasi, statistik presensi serta

terdapat *link* yang menghubungkan langsung dengan berbagai situs Unnes dan lain-lain.

Mahasiswa Unnes dapat mengakses *website* otomasi perpustakaan melalui (<http://otomasi.unnes.ac.id>). Melalui Otomasi Perpustakaan mahasiswa dapat langsung mengakses letak bahan pustaka yang dicari terlebih dahulu, apakah pustaka tersebut ada di perpustakaan pusat, perpustakaan fakultas atau bahkan tidak ada di Unnes. Pengguna tidak harus langsung datang ke perpustakaan melainkan dapat mengaksesnya dimana saja yang memiliki jaringan internet. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui riwayat peminjaman buku dengan cara *login* terlebih dahulu dengan mengklik *Login* pada *homepage*. *Account* yang digunakan pada saat *login* otomasi perpustakaan adalah *account* yang sama dengan *sikadu* mahasiswa tersebut. Setelah itu baru mengklik peminjaman buku.

Mahasiswa pendidikan akuntansi khususnya angkatan 2012 merupakan mahasiswa dari salah satu program studi di jurusan pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang pada saat ini sedang menjalani semester akhirnya. Pada semester ini mahasiswa angkatan 2012 sedang melaksanakan tugas akhir mereka yaitu menyusun skripsi dimana mahasiswa tidak lepas dari pencarian referensi buku pustaka yang relevan dengan topik, teori maupun variabel-variabel yang akan ditelitinya. Oleh karena itu, peneliti menjadikan seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 atau yang sedang menempuh semester delapan dengan jumlah 186 mahasiswa aktif sebagai subjek populasi yang akan diteliti.

Peneliti melakukan observasi awal terhadap beberapa mahasiswa angkatan 2012 dari berbagai fakultas dimana sebagian besar dari mereka sudah pernah mengunjungi perpustakaan pusat Unnes. Hasil observasi tersebut adalah bahwa sebagian besar mahasiswa memilih menggunakan Otomasi Perpustakaan Unnes. Alasan menggunakannya adalah agar lebih mudah untuk mencari lokasi bahan pustaka yang diinginkan terlebih dahulu sebelum mencarinya di rak-rak buku

perpustakaan. Sedangkan sebagian lainnya memilih tidak menggunakan Otomasi Perpustakaan melainkan mencari pustaka yang diinginkan di rak-rak buku secara langsung. Beberapa alasan tidak menggunakan diantaranya adalah pencarian yang membingungkan sampai penempatan buku yang tidak sesuai antara informasi yang ada pada Otomasi Perpustakaan dengan letak pustaka sehingga tidak jarang mahasiswa tidak menemukan pustaka yang mereka cari karena ketidaksesuaian letak pustaka tersebut.

Peneliti melakukan observasi kembali untuk memperkuat hasil observasi awal. Observasi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner berupa sepuluh pertanyaan mengenai pengetahuan dan penggunaan sistem Otomasi Perpustakaan Unnes untuk menunjang pencarian pustaka yang dibutuhkan dan penerimaan mahasiswa atas sistem otomasi perpustakaan berupa *web* kepada 34 responden. Dapat disimpulkan dari hasil kuesioner tersebut bahwa 100% responden semuanya berusaha mengunjungi perpustakaan pusat Unnes untuk mengerjakan skripsi maupun tugas perkuliahan. Sedangkan sebanyak 94,12% dari responden mengatakan bahwa letak buku dengan informasi yang didapat dari sistem pencarian Otomasi Perpustakaan tidak selalu sesuai. Sebesar 64,70% yang menggunakan otomasi perpustakaan terlebih dahulu untuk mencari pustaka yang diperlukan di perpustakaan.

Adanya sebuah teknologi informasi yang diterapkan pada berbagai bidang dalam hal ini adalah Otomasi Perpustakaan akan menghasilkan respon yang berbeda dari penggunaannya. Respon tersebut dapat berupa penerimaan maupun penolakan. Pada dasarnya baik respon menerima maupun menolak sebuah teknologi informasi atau perilaku pengguna dapat dilihat dari teknologi informasi itu sendiri, apakah teknologi informasi tersebut mudah digunakan, apakah teknologi informasi tersebut bermanfaat dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah studi untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap web Otomasi Perpustakaan Unnes.

Ada banyak model yang digunakan dan dikembangkan oleh peneliti-peneliti untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model penelitian TAM ini pertama kali dikenalkan oleh Davis (1989). Model TAM ini adalah model penerimaan teknologi yang paling sering digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi (Fatmawati, 2015). TAM menambahkan dua konstruk utama guna memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*).

Perceived easy of use didefinisikan sebagai tingkatan maupun keadaan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah sistem dapat mengurangi usaha seseorang dalam melakukan pekerjaannya (Davis, 1989). Hal ini dimaksudkan jika mahasiswa percaya bahwa Otomasi Perpustakaan mudah untuk digunakan dalam mengakses pustaka yang ada di perpustakaan dan dapat dimengerti informasi yang didapatkan dari pencarian tersebut, maka mereka akan menggunakan sistem Otomasi Perpustakaan. Kemudahan disini adalah tanpa kesulitan maupun kerja keras sehingga tidak membutuhkan usaha yang besar saat digunakan. Sebaliknya, jika sistem otomasi sulit untuk digunakan maka mereka tidak akan menggunakannya, dan sistem tersebut tidak dapat diterima oleh pengguna, sehingga pengguna akan meminta kepada *stakeholder* untuk memperbaiki sistem tersebut.

Konstruk utama yang kedua adalah *perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkatan maupun keadaan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1998). Hal ini dimaksudkan jika mahasiswa percaya bahwa sistem otomasi perpustakaan dapat membantu dalam pencarian referensi pustaka di perpustakaan

pusat maka mereka akan menggunakannya, begitupun sebaliknya. Persepsi kegunaan ini dapat mempengaruhi penerimaan sebuah sistem secara signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Alharbi (2014) menyebutkan bahwa konstruksi inti dalam TAM: yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat penggunaan dan sikap terhadap penggunaan serta variabel eksternal tambahan yang diadopsi yaitu kurangnya ketersediaan LMS, pengalaman sebelumnya dan relevansi pekerjaan menunjukkan semua variabel tersebut mempengaruhi niat perilaku secara keseluruhan untuk menggunakan *Learning Management System* (LMS).

Penelitian Hariyo (2013) menyebutkan bahwa ada pengaruh antara persepsi kegunaan Elena dan persepsi kemudahan Elena terhadap niat untuk menggunakan Elena baik secara simultan maupun parsial. Dewi dan Wulandari (2015) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana.

Penelitian lain dilakukan oleh Destiana (2012), disebutkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap (*attitude toward using*) menggunakan *e-learning* di SMAN 1 Wonosari. Berbeda dengan penelitian Tangke (2004) bahwa persepsi pengguna tentang kegunaan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna tentang penggunaan TABK (*attitude toward using*). Selain itu, sikap pengguna tentang penggunaan TABK (*attitude*) tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pengguna akan TABK (*acceptance*).

Penelitian ini menggunakan model yang telah di modifikasi yang merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Hariyo (2013) karena menambahkan variabel sikap atau *attitude* yang

tidak digunakan pada penelitian tersebut. Selain itu berbeda dengan penelitian Hakim (2016) karena penelitian ini menggunakan variabel *acceptance* sebagai variabel dependen yang digunakan juga pada penelitian Tangke (2004) maupun Destiana (2012). Perbedaan lainnya dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada subjek, objek maupun waktu yang dilakukan untuk penelitian.

Pada penelitian Suhartini dan Handayani (2009) menjelaskan bahwa variabel *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif lebih rendah (0,160) dari variabel *perceived ease of use* (0,580) bahkan tidak signifikan. Variabel PU (0,30) terhadap ACC pada penelitian Destiana (2012) juga lebih rendah dari variabel PEOU terhadap ACC di penelitian Suhartini dan Handayani (2009). Lemahnya pengaruh langsung variabel PU terhadap ACC menjadi pertimbangan untuk menambahkan variabel *intervening* guna memperkuat hubungan antar variabel.

Variabel *intervening* yang digunakan adalah variabel sikap (*attitude*). Kuatnya pengaruh langsung variabel sikap (ATU) terhadap ACC dijelaskan pada penelitian Gahtani (2001) dalam *Information Resources Management Journal*. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa pengaruh langsung PU (0,277) lebih rendah dari pengaruh langsung ATU (0,306). Gahtani (2001) menyebutkan juga bahwa variabel sikap (ATU) memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap penerimaan (ACC) dapat ditemukan pada beberapa penelitian lain seperti (Al-Gahtani dan King, 1999; Davis, 1993; Guimaraes dan Igbaria, 1997; Igbaria, 1993). Selain itu, alasan menambahkan sikap sebagai variabel *intervening* karena merujuk pada model awal TAM yang dilakukan oleh Davis (1989).

Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa kurang optimalnya penggunaan *web* otomatis perpustakaan dan karena didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model penerimaan teknologi mengenai suatu sistem informasi, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Penerimaan Penggunaan Otomasi

Perpustakaan Unnes Berdasarkan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan Otomasi Perpustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *attitude toward using*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif serta analisis data menggunakan prosedur statistik dengan bantuan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi tahun angkatan 2012 sebanyak 186 mahasiswa aktif. Penentuan besaran sampel

dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Jadi jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 127 mahasiswa pendidikan akuntansi yang menjadi responden. Teknik yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan sampling kuota, dimana responden dipilih sesuai kriteria yang sudah ditentukan peneliti yaitu yang sudah pernah menggunakan Otomasi Perpustakaan sampai memenuhi kuota sampel.

Pada model penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *perceived usefulness* (X1) dan *perceived ease of use* (X2), kemudian variabel *intervening* yaitu *attitude toward using* dan variabel dependen yaitu *acceptance* (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase, analisis statistik inferensial dan *path analysis*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel *Perceived Usefulness*

No	Interval	F	%	Kategori	Rata-rata
1	85% - 100%	55	43,31	Sangat Tinggi	82,52%
2	69% - 84%	62	48,82	Tinggi	
3	53% - 68%	9	7,09	Sedang	
4	37% - 52%	1	0,79	Rendah	
5	20%-36%	0	0,00	Sangat Rendah	
Jumlah		127	100		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan *perceived usefulness* dalam kategori tinggi, hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat dari web Otomasi Perpustakaan dan tidak ada sama

sekali yang tidak merasakan manfaat dari Otomasi Perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa PU dapat mendukung penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan Unnes pada mahasiswa pendidikan akuntansi.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel *Perceived Ease of Use*

No	Interval	F	%	Kategori	Rata-rata
1	85% - 100%	15	11,81	Sangat Tinggi	76,78%
2	69% - 84%	97	76,38	Tinggi	
3	53% - 68%	14	11,02	Sedang	
4	37% - 52%	1	0,79	Rendah	
5	20%-36%	0	0,00	Sangat Rendah	
Jumlah		127	100		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan *perceived ease of use* dalam kategori tinggi, hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan kemudahan dari web Otomasi Perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa PEOU dapat mendukung penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan Unnes pada mahasiswa pendidikan akuntansi

Tabel 3. Analisis Deskriptif *Attitude Toward Using*

No	Interval	F	%	Kategori	Rata-rata
1	85% - 100%	23	18,11	Sangat Tinggi	74,62%
2	69% - 84%	70	55,12	Tinggi	
3	53% - 68%	26	20,47	Sedang	
4	37% - 52%	8	6,30	Rendah	
5	20%-36%	0	0,00	Sangat Rendah	
Jumlah		127	100		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan *attitude toward using* dalam kategori tinggi, hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan sikap yang baik dari penggunaan Otomasi Perpustakaan dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ATU dapat mendukung penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan Unnes pada mahasiswa pendidikan akuntansi.

Tabel 4. Analisis Deskriptif ACC

No	Interval	F	%	Kategori	Rata-rata
1	85% - 100%	19	14,96	Sangat Tinggi	76,65%
2	69% - 84%	90	70,87	Tinggi	
3	53% - 68%	15	11,81	Sedang	
4	37% - 52%	3	2,36	Rendah	
5	20%-36%	0	0,00	Sangat Rendah	
Jumlah		127	100		Tinggi

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis ACC sebagai variabel terikat

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.598	3.002		1.865	.065
	usefulness of (PUO)	.245	.056	.331	4.350	.000
	ease of use(PEOU)	.248	.079	.229	3.152	.002
	Attitude Toward Using(ATU)	.407	.088	.343	4.613	.000

a. Dependent Variable: Acceptance

Berdasarkan tabel di atas hasil uji statistik dengan variabel *acceptance* sebagai variabel dependen, pada variabel PUO (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,350 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa PUO (*perceived usefulness*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ACC (*acceptance*), sehingga Hal menyatakan bahwa ada pengaruh PUO terhadap ACC dalam menggunakan Web Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi semester 8 atau angkatan 2012 **diterima**.

Pada variabel PEOU (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,152 dengan signifikansi 0,002

< 0,05. Hal ini berarti bahwa PEOU (*perceived usefulness*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ACC (*acceptance*), sehingga Ha2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh PEOU terhadap ACC dalam menggunakan Web Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 **diterima**.

Selanjutnya adalah hasil uji statistik pada variabel ATU (X3) diperoleh nilai 4,613

dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa ATU (*attitude toward using*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ACC (*acceptance*), sehingga Ha3 yang menyatakan bahwa ada pengaruh ATU terhadap ACC dalam menggunakan Web Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 **diterima**.

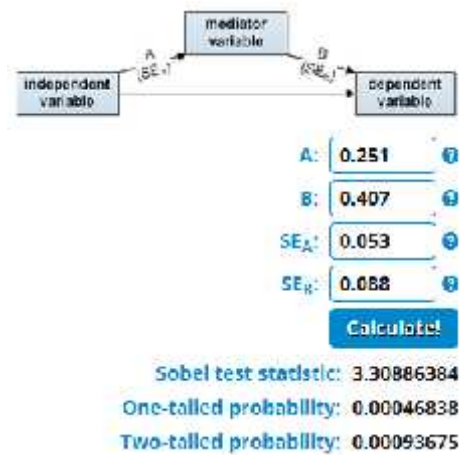
Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis ATU sebagai variabel terikat

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.408	3.057		-.461	.646
	usefulness of (PUO)	.251	.053	.401	4.744	.000
	ease of use(PEOU)	.245	.077	.269	3.179	.002

a. Dependent Variable: Attitude Toward Using(ATU)

Berdasarkan hasil uji statistik dengan variabel ATU (X3) sebagai variabel dependen, pada variabel PUO diperoleh nilai t hitung sebesar 4,744 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa PUO berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ATU sehingga Ha4 yang menyatakan bahwa ada pengaruh PUO terhadap ATU dalam menggunakan web otomasi perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 **diterima**.

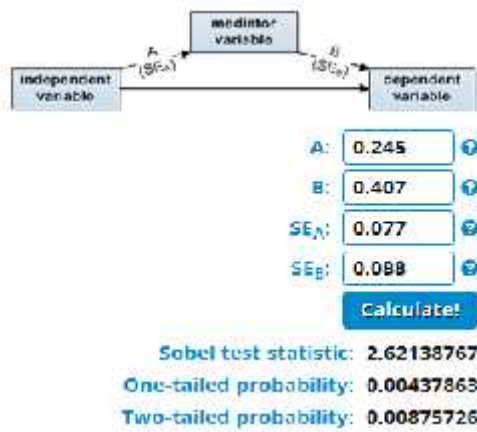
Pada variabel PEOU diperoleh nilai t hitung sebesar 3,179 dengan signifikansi 0,002 < 0,05 ini berarti bahwa PEOU berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ATU, sehingga Ha5 yang menyatakan bahwa ada pengaruh PEOU terhadap ATU dalam menggunakan web otomasi perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 **diterima**



Gambar 1. Hasil Uji Sobel 1

Berdasarkan hasil perhitungan pada aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* diperoleh t hitung 3,3088 lebih besar dari t tabel yaitu 1,6573 selain itu dilihat dari *two-tailed probability* menunjukkan hasil

0,00093675 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti *attitude toward using* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap *acceptance* dan menunjukkan bahwa **H₆ diterima**.



Gambar 2. Hasil Uji Sobel 2

Berdasarkan hasil perhitungan pada aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* diperoleh t hitung 2,6213 lebih besar dari t tabel yaitu 1,6573 selain itu dilihat dari *two-tailed probability* menunjukkan hasil 0,00875726 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti *attitude toward using* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap *acceptance* dan menunjukkan bahwa **H₇ diterima**.

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui dari nilai koefisien determinasi secara parsial (r^2) setiap variabel. Hasil koefisien determinasi secara parsial dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi parsial ACC sebagai variabel terikat

Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	PU	.632	.365	.262	.628	1.592
	PEOU	.559	.273	.190	.686	1.457
	ATU	.629	.384	.278	.658	1.521

a. Dependent Variable: ACC

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial pada tabel 4.28, besarnya kontribusi variabel PU terhadap ACC adalah 0,365. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasikan menjadi $(0,365)^2 \times 100\% = 13,3\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa PU berpengaruh sebesar 13,3% terhadap ACC penggunaan Otomasi Perpustakaan.

Besarnya kontribusi yang diberikan variabel PEOU adalah 0,273. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasikan menjadi $(0,273)^2 \times 100\% = 7,4\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa PEOU berpengaruh sebesar 7,4% terhadap ACC penggunaan Otomasi Perpustakaan.

Kemudian besarnya kontribusi ATU adalah $(0,384)^2 \times 100\% = 14,7\%$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel ATU memberikan kontribusi paling besar terhadap penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012.

Sedangkan nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel PU dan PEOU terhadap ATU Otomasi Perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil uji koefisien determinasi parsial ATU sebagai variabel terikat
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	PU	.537	.392	.345	.742	1.348
	PEOU	.472	.274	.231	.742	1.348

a. Dependent Variable: ATU

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial pada tabel 4.29, besarnya kontribusi variabel PU terhadap ATU adalah 0,392. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasikan menjadi $(0,392)^2 \times 100\% = 15,34\%$. Kontribusi variabel PEOU sebesar $(0,274)^2 \times 100\% = 7,5\%$.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel PU memberikan kontribusi paling besar terhadap penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012.

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Acceptance* Penggunaan Otomasi Perpustakaan

Hasil uji signifikan parameter individual (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *perceived usefulness* terhadap *acceptance* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga Hal yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh manfaat (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan Otomasi Perpustakaan dapat diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pengaruh parsial manfaat terhadap penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan sebesar 13,3%. Kemudian diketahui pula koefisien jalur manfaat terhadap penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan mencapai angka 0,245 dengan signifikansi 0,000. Artinya, semakin bermanfaat (*usefulness*) Otomasi Perpustakaan maka akan semakin tinggi pula tingkat penerimaan (*acceptance of library automation*), sebaliknya semakin rendah manfaat Otomasi Perpustakaan maka semakin rendah pula tingkat penerimaan.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya manfaat dari suatu sistem maka sistem tersebut akan diterima oleh penggunanya, dalam hal ini adalah mahasiswa. Hal ini relevan dengan teori TAM yang dikemukakan oleh Vankatesh dan Davis tahun 2000, bahwa niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi ditentukan oleh dua faktor yaitu persepsi kemanfaatan

(*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) (Devi dan Suartana, 2014).

Dari hasil analisis deskriptif, rata-rata variabel *perceived usefulness of library automation* berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 82,52%. Hal ini berarti adanya Otomasi Perpustakaan memberikan manfaat bagi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 dalam melakukan pencarian referensi buku di perpustakaan yang relevan untuk tugas kuliah maupun penelitian. Apabila mahasiswa telah merasakan manfaat yang diterima ketika menggunakan Otomasi Perpustakaan, maka mahasiswa akan berusaha untuk tetap menggunakannya setiap akan menelusuri referensi pustaka yang dibutuhkan.

Penggunaan Otomasi Perpustakaan akan mempercepat dan memudahkan mahasiswa dalam penelusuran bahan pustaka di perpustakaan pusat. Selain itu juga penggunaan Otomasi Perpustakaan meningkatkan kinerja serta efektifitas pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 dalam mengerjakan tugas maupun penelitiannya. Selain untuk menelusuri keberadaan bahan pustaka, pengguna juga dapat mengetahui apakah referensi buku yang dicari ada atau sedang dipinjam. Otomasi Perpustakaan juga menyediakan *link* yang akan berhubungan langsung dengan situs Unnes lainnya seperti *E-Journal*, *digilib unnes* dan yang lainnya. Sehingga Otomasi Perpustakaan ini bermanfaat bagi pengguna, khususnya bagi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012.

Namun demikian, masih ada mahasiswa yang mengeluhkan mengenai tata letak buku pustaka yang tidak sesuai dengan kode yang didapat dari hasil penelusuran Otomasi Perpustakaan. Hal ini menyebabkan mahasiswa memilih mencari buku pustaka secara langsung pada rak-rak buku yang tersedia daripada menggunakan Otomasi Perpustakaan terlebih dahulu.

Secara keseluruhan, Otomasi Perpustakaan sangat bermanfaat bagi mahasiswa sehingga berpengaruh pada

behavioral intention dan *actual usage* yang akhirnya penggunaan Otomasi Perpustakaan dapat diterima oleh mahasiswa. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007) bahwa *perceived usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Oleh karena itu, jika seseorang percaya bahwa adanya teknologi maupun sistem informasi berguna bagi dirinya, maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang tidak percaya akan adanya manfaat dari suatu sistem informasi, maka dia tidak akan menggunakannya.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Destiana (2012) tentang *e-learning* bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *acceptance*. Output *path coefficient* menunjukkan bahwa t statistik untuk konstruk PU terhadap ACC juga lebih besar dari nilai t-tabel (1,998) yaitu 2,696. Hasil penelitian tersebut memiliki nilai koefisien variabel laten PU adalah sebesar 0,39.

Penelitian lain dilakukan oleh Dewi dan Wulandari (2015) dengan judul Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerimaan Sistem *Digital Library* Berbasis *Technology Acceptance Model* pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Nilai signifikansi uji t sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel persepsi kegunaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana.

Pengaruh *Perceived Ease of use* terhadap *Acceptance* Penggunaan Otomasi Perpustakaan

Hasil uji signifikan parameter individual (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *perceived ease of use* terhadap *acceptance* adalah $0,002 < 0,05$ sehingga Ha2 yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap

penerimaan (*acceptance*) penggunaan Otomasi Perpustakaan dapat diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pengaruh parsial kemudahan terhadap penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan sebesar 7,4%. Kemudian diketahui pula koefisien jalur manfaat terhadap penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan mencapai angka 0,248 dengan signifikansi 0,002. Artinya, semakin mudah (*mudah*) Otomasi Perpustakaan maka akan semakin tinggi pula tingkat penerimaan (*acceptance of library automation*), sebaliknya semakin sulit Otomasi Perpustakaan maka semakin rendah pula tingkat penerimaan.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya kemudahan dari suatu sistem maka sistem tersebut akan diterima oleh penggunanya, dalam hal ini adalah mahasiswa. Hal ini relevan dengan teori TAM yang dikemukakan oleh Vankatesh dan Davis tahun 2000, bahwa niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi ditentukan oleh dua faktor yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) (Devi dan Suartana, 2014).

Dari hasil analisis deskriptif, rata-rata variabel *perceived ease of use of library automation* berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 76,78%. Hal ini berarti Otomasi Perpustakaan mudah untuk digunakan oleh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 dalam melakukan pencarian referensi buku di perpustakaan yang relevan untuk tugas kuliah maupun penelitian. Apabila mahasiswa merasa bahwa Otomasi Perpustakaan mudah untuk digunakan sehingga mahasiswa dapat merasakan manfaatnya maka mahasiswa akan berusaha untuk tetap menggunakannya setiap akan menelusuri referensi pustaka yang dibutuhkan.

Penggunaan Otomasi Perpustakaan sangat jelas, mudah untuk dipelajari dan mudah untuk dipahami. Hal ini dikarenakan tampilan *website* Otomasi Perpustakaan disajikan dengan sederhana sehingga pengguna dapat dengan mudah untuk menggunakannya.

Selain itu keluaran atau *output* informasi yang dibutuhkan oleh pengguna mengenai kode buku dan yang lainnya cukup jelas dan dapat dipahami. Dengan adanya Otomasi Perpustakaan kegiatan yang berhubungan dengan sirkulasi dapat terkontrol. Otomasi perpustakaan dikatakan fleksibel karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun jika tersambung dengan jaringan internet. Sehingga mahasiswa dapat melakukan penelusuran referensi terlebih dahulu sebelum mengunjungi perpustakaan. Pengguna yang terbiasa mengakses referensi buku melalui otomasi perpustakaan, akan lebih mudah dan terlatih ketika memasukkan kata kunci dari referensi buku yang dicari.

Namun demikian, masih ada mahasiswa yang merasa kesulitan ketika menggunakan otomasi perpustakaan, penyebab diantaranya adalah karena baru pertama kali menggunakan. Selain itu masih ada mahasiswa yang belum tahu jika otomasi perpustakaan dapat diakses dimanapun dan kapanpun jika ada jaringan internet. Sehingga mereka lebih memilih mengakses otomasi perpustakaan melalui perangkat komputer yang telah disediakan, dan kemungkinan akan mengantri jika perpustakaan sedang ramai.

Secara keseluruhan, mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 setuju bahwa mereka merasakan kemudahan dari penggunaan otomasi perpustakaan. Hal ini berpengaruh pada sikap penerimaan mahasiswa terhadap otomasi perpustakaan ini. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wulandari (2015) diperoleh temuan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana.

Pengaruh Sikap (*attitude*) terhadap Penerimaan (*acceptance*) Penggunaan Otomasi Perpustakaan

Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) didefinisikan oleh Davis *et al.*

(1989) sebagai perasaan positif maupun negatif seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *attitude* terhadap *acceptance* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_{a3} yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh sikap (*attitude*) terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan Otomasi Perpustakaan dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pengaruh parsial sikap terhadap penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan sebesar 14,7%. Kemudian diketahui pula koefisien jalur sikap terhadap penerimaan penggunaan Otomasi Perpustakaan mencapai angka 0,407 dengan signifikansi 0,000. Artinya, semakin tinggi sikap menggunakan maka akan semakin tinggi pula tingkat penerimaan (*acceptance of library automation*), begitu pula sebaliknya.

Dari hasil analisis deskriptif, rata-rata variabel *attitude toward using* berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 74,62%. Hal ini berarti mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 memiliki sikap yang baik dalam menerima Otomasi Perpustakaan, sehingga mereka memilih untuk menggunakannya. Hasil ini menguatkan pendapat Mathieson (1991) dalam Jogiyanto (116: 2007) yang mendefinisikan sikap sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem. Sikap mahasiswa dalam menggunakan otomasi perpustakaan, akan berdampak pada penerimaan atau penolakan. Pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012, mereka menerima Otomasi Perpustakaan sebagai media yang dapat membantu untuk melakukan penelusuran referensi buku yang diperlukan demi menunjang tugas kuliah maupun penelitian.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adhiputra (2015) dengan judul Aplikasi *Technology Acceptance Model* Terhadap Pengguna Layanan *Internet Banking* bahwa *attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual usage*. Pengaruh

positif ini memberikan makna bahwa semakin baik sikap dalam memutuskan untuk menggunakan *internet banking* maka akan semakin tinggi adopsi layanan yang dilakukan oleh nasabah di Kuta, Bali. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tangke (2004) terdapat hasil bahwa faktor sikap pengguna terhadap penggunaan TABK tidak mempengaruhi keputusan auditor BPK RI untuk menerima penerapan TABK.

Pengaruh Perceived Usefulness terhadap Attitude Toward Using

Hasil uji signifikan parameter individual (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* adalah $0,0020 < 0,05$ sehingga H_0 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh manfaat atau kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap sikap (*attitude*) penggunaan Otomasi Perpustakaan dapat diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pengaruh parsial manfaat terhadap sikap penggunaan Otomasi Perpustakaan sebesar 15,34%. Kemudian diketahui pula koefisien jalur manfaat terhadap sikap penggunaan Otomasi Perpustakaan mencapai angka 0,251 dengan signifikansi 0,000. Disimpulkan bahwa sistem yang memberikan manfaat atau kegunaan maka akan mempengaruhi sikap pengguna untuk menggunakan atau tidak menggunakan.

Pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012, otomasi perpustakaan tersebut memberikan manfaat dan diterima oleh mahasiswa. Hal tersebut memberikan keyakinan pada mahasiswa untuk menggunakannya kembali agar mempermudah melakukan penelusuran referensi buku yang ada di Unnes.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Destiana (2012) tentang *e-learning* bahwa pengaruh yang diberikan oleh *perceived usefulness* terhadap konstruk *attitude toward using* terbukti positif dengan nilai koefisien variabel latent PU pada *output path*

coefficient sebesar 0,45 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 45% terhadap konstruk ATU. Sehingga semakin tinggi kegunaan sistem *e-learning* maka akan semakin baik pula sikap penggunaan terhadap sistem *e-learning* tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningrum (2013) menyebutkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using internet banking* di Kota Denpasar.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tangke (2004), persepsi pengguna tentang kegunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer (*perceived usefulness of TABK*) tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna tentang penggunaan TABK (*attitude toward using*). Hasil penelitian Santoso (2010) tentang TAM juga menyebutkan bahwa persepsi pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dalam menggunakan TI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penilaian akan dampak yang dialami oleh seseorang bila menggunakan suatu sistem tertentu dalam pekerjaannya (*attitude toward using*).

Pengaruh Perceived Ease of use terhadap Attitude Toward Using

Hasil uji signifikan parameter individual (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap (*attitude*) penggunaan Otomasi Perpustakaan dapat diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pengaruh parsial kemudahan terhadap sikap penggunaan Otomasi Perpustakaan sebesar 7,5%. Kemudian diketahui pula koefisien jalur manfaat terhadap sikap penggunaan Otomasi Perpustakaan mencapai angka 0,245 dengan signifikansi 0,002. Hal ini dapat diartikan semakin mudah penggunaan otomasi

perpustakaan maka akan semakin tinggi sikap untuk menggunakan.

Hasil tersebut didukung dengan teori TAM yang mendefinisikan bahwa kemudahan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 115: 2007). Mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 telah menentukan sikap untuk menggunakan otomasi perpustakaan, karena mudah digunakan ketika melakukan penelusuran buku perpustakaan. Hal ini sesuai dengan analisis deskriptif, rata-rata ATU dan PEOU termasuk ke dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningrum (2013) terbukti bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using internet banking*. Terciptanya suatu sikap responden untuk tetap menggunakan internet banking tergantung pada kemudahan yang diberikan, sehingga responden merasa *internet banking* meringankan tugas tugas perbankan. Begitu juga dengan penelitian Santoso (2010) yang mengatakan *perceived ease of use* dalam menggunakan TI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *attitude toward using*.

Penelitian lain oleh Destiana (2012) dengan judul Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Terhadap Penerapan Sistem *E-Learning* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di SMAN 1 Wonosari. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai t statistik konstruk PEOU terhadap ATU lebih besar dari nilai t tabel (1,998) yaitu sebesar 3,555. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap konstruk ATU terbukti positif dengan nilai koefisien variabel laten PEOU pada *output path coefficient* sebesar 0,37 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 37% terhadap konstruk ATU atau sikap. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan maka akan semakin baik pula sikap penggunaan sistem.

Pengaruh Manfaat (*perceived usefulness*) melalui Sikap (*attitude*) Terhadap Penerimaan (*acceptance*) Otomasi Perpustakaan

Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis ke enam (Ha6) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh manfaat (*perceived usefulness*) melalui sikap (*attitude*) sebagai variabel *intervening* terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan Otomasi Perpustakaan dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara langsung manfaat terhadap penerimaan penggunaan maupun secara tidak langsung melalui sikap sebagai variabel *intervening*.

Besarnya pengaruh tidak langsung variabel manfaat terhadap penerimaan penggunaan melalui sikap sama dengan pengaruh langsung koefisien jalur dari manfaat terhadap sikap menggunakan dikali dengan koefisien jalur dari sikap menggunakan terhadap penerimaan penggunaan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa pengaruh manfaat melalui sikap sebagai variabel *intervening* terhadap penerimaan penggunaan adalah sebesar 10,2%. Besarnya pengaruh tidak langsung ini turun dari pengaruh secara langsung sebesar 24,5% menjadi 10,2% namun tetap signifikan.

Turunnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* atau mediasi sebagian dari peran sikap (ATU). Hal ini berarti bahwa sikap (*attitude toward using*) tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara manfaat (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan otomasi perpustakaan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa telah menilai bahwa Otomasi Perpustakaan itu bermanfaat karena dapat membantu mahasiswa dalam melakukan penelusuran koleksi buku perpustakaan yang sesuai dengan tugas maupun penelitian mahasiswa. Sehingga mahasiswa akan menggunakannya kembali tanpa memperhatikan sikap mereka terhadap otomasi perpustakaan itu sendiri.

Hasil uji sobel dengan t hitung sebesar 3,3088 lebih besar dari t tabel yaitu 1,6573 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Selain itu perhitungan uji sobel variabel manfaat terhadap penerimaan melalui sikap menghasilkan *two-tailed probability* 0,00093675 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_{a6} sikap secara positif dan signifikan dapat memediasi manfaat terhadap penerimaan.

Sikap terhadap perilaku didefinisikan oleh Davis *et al.* (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap terhadap penggunaan juga didefinisikan oleh Mathieson (1991) sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem. Sikap mahasiswa yang mau menerima Otomasi Perpustakaan dalam membantu mengerjakan tugas kuliah maupun penelitiannya yang berhubungan dengan koleksi buku yang ada di perpustakaan dapat mempengaruhi niat untuk menggunakannya. Jika niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan tinggi maka dapat dikatakan mahasiswa mau menerima Otomasi Perpustakaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hariyo (2013) tentang penggunaan Elena. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel PU terhadap variabel *behavior intention*. Variabel BIU tersebut menurut Gahtani (2001) merupakan salah satu indikator dari variabel *acceptance*. Sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Adhiputra (2015) tentang penggunaan layanan internet banking, menunjukkan hasil bahwa *perceived usefulness* dan *attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual usage* yang merupakan indikator kedua dari *acceptance* menurut Gahtani (2001). Penelitian lain oleh Dewi dan K. Wulandari (2015) yang menyebutkan bahwa variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan

pengguna pada Perpustakaan Universitas Udayana.

Pengaruh Kemudahan (*perceived ease of use*) melalui Sikap (*attitude*) Terhadap Penerimaan (*acceptance*) Otomasi Perpustakaan

Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis ke tujuh (H_{a7}) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh kemudahan (*perceived ease of use*) melalui sikap (*attitude*) sebagai variabel *intervening* terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan Otomasi Perpustakaan dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara langsung percaya terhadap penerimaan penggunaan maupun secara tidak langsung melalui sikap sebagai variabel *intervening*.

Besarnya pengaruh tidak langsung variabel kemudahan terhadap penerimaan penggunaan melalui sikap sama dengan pengaruh langsung koefisien jalur dari kemudahan terhadap sikap menggunakan dikali dengan koefisien jalur dari sikap menggunakan terhadap penerimaan penggunaan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa pengaruh kemudahan melalui sikap sebagai variabel *intervening* terhadap penerimaan penggunaan adalah sebesar 10%. Besarnya pengaruh tidak langsung ini turun dari pengaruh secara langsung sebesar 24,8% menjadi 10% namun tetap signifikan.

Turunnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* atau mediasi sebagian dari peran sikap (ATU). Hal ini berarti bahwa sikap (*attitude toward using*) tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara kemudahan (*ease of use*) terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan otomasi perpustakaan. Kemudahan yang diberikan Otomasi Perpustakaan telah mampu membuat mahasiswa maupun pengguna lainnya berniat untuk menggunakan Otomasi Perpustakaan setiap kali akan melakukan penelusuran koleksi buku yang diinginkan. Secara empiris ditemukan fakta bahwa untuk menerima teknologi informasi tidak harus dipikirkan

terlebih dahulu apakah teknologi informasi tersebut memberikan manfaat atau tidak namun merupakan suatu keharusan dan kebutuhan sehingga teknologi informasi tersebut harus dianggap mudah untuk digunakan (Suhartini dan Handayani, 2009). Sehingga hanya didasari niat kemudahan tanpa adanya sikap yang melandasi. Hal ini mengakibatkan turunnya pengaruh kemudahan Otomasi Perpustakaan melalui sikap terhadap penerimaan Otomasi Perpustakaan.

Hasil uji sobel dengan t hitung sebesar 2,6213 lebih besar dari t tabel yaitu 1,6573 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Selain itu perhitungan uji sobel variabel kemudahan terhadap penerimaan melalui sikap menghasilkan *two-tailed probability* $0,00875 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 sikap secara positif dan signifikan dapat memediasi manfaat terhadap penerimaan. *Perceived ease of use library automation* merupakan kemudahan penggunaan otomasi perpustakaan dimana dalam penggunaannya akan terhindar dari sebuah usaha yang besar karena tampilan otomasi perpustakaan cukup jelas dan mudah dipahami. Davis (1989) mendefinisikan sikap sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007: 116). Tingginya sikap penggunaan akan berpengaruh terhadap penerimaan otomasi perpustakaan. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wulandari (2015) diperoleh temuan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Adanya pengaruh positif dan signifikan manfaat (*perceived usefulness of*

terhadap penerimaan (*acceptance*) Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Negeri Semarang sebesar 24,5% dengan signifikansi 0,000. Adanya pengaruh positif dan signifikan kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap penerimaan (*acceptance*) Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 Universitas Negeri Semarang sebesar 24,8% dengan signifikansi 0,002.

Adanya pengaruh positif dan signifikan sikap menggunakan (*attitude toward using*) terhadap penerimaan (*acceptance*) Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 Universitas Negeri Semarang sebesar 40,7% dengan signifikansi 0,000. Adanya pengaruh positif dan signifikan manfaat (*perceived usefulness*) terhadap sikap menggunakan (*attitude toward using*) Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 Universitas Negeri Semarang sebesar 25,1% dengan signifikansi 0,000. Adanya pengaruh positif dan signifikan kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap menggunakan (*attitude toward using*) Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 Universitas Negeri Semarang sebesar 24,5% dengan signifikansi 0,002.

Adanya pengaruh manfaat (*perceived usefulness*) melalui sikap menggunakan (*attitude toward using*) terhadap penerimaan (*acceptance*) Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa. Adanya pengaruh manfaat (*perceived usefulness*) melalui sikap menggunakan (*attitude toward using*) terhadap penerimaan (*acceptance*) Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Negeri Semarang sebesar 10,2%. Adanya pengaruh kemudahan (*perceived ease of use*) melalui sikap menggunakan (*attitude toward using*) terhadap penerimaan (*acceptance*) Otomasi Perpustakaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Negeri Semarang sebesar 10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, Made Wahyu. 2015. Aplikasi Technology Acceptance Model Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking. *Kalbisocia*, Vol. 2 No.1. hal. 52-63 Bali: Universitas Mahendradatta.
- Alharbi, Saleh dan Drew, Steve. 2014. Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics' Behavioral Intention to Use Learning Management Systems. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, Vol. 5, No. 1. pp. 143-155
- Arif, I. 2003. Konsep dan perencanaan dalam otomasi perpustakaan. Makalah Seminar dan Workshop Sehari Membangun Jaringan Perpustakaan Digital dan Otomasi Perpustakaan Menuju Masyarakat Berbasis Pengetahuan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Davis, F.D. 1993. User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioral. *International Journal Management Machine Studies*, Vol. 23, No.2, pp. 475-487
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information of Technology. *Jurnal MIS Quarterly*, Vol. 13, No.3 1989, pp.319-340.
- Davis, F.D., R.P. Bagozzi, dan PR. Warshaw. 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *International Journal Management Machine Studies*, August, Vol. 35, No.8, pp. 982-1003.
- Dewi, Ratna Sari dan K Wulandari, Ni Made. 2015. Persepsi Mahasiswa terhadap Penerimaan Sistem Digital Library Berbasis Technology Acceptance Model pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 5. hal.1283-1300. Bali: Universitas Udayana.
- Destiana, Bonita. 2012. Analisis Penerimaan Pengguna Akhir terhadap Penerapan Sistem E-Learning dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di SMA N 1 Wonosari. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Devi, Ni Luh NS dan Suartana, I Wayan. 2014. Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556 Hal 167-184 Bali: Universitas Udayana.
- Fatmawati, Endang. 2015. Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra*, Vol. 09, No. 01. hal. 1-13
- Gahtani, Al. 2001. The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom. *Information Resources Management Journal*, Vol. 14, No.3. pp. 37-46
- Hakim, Khanif Lukman. 2016. Analisis Penggunaan Unnes Journals Berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hariyo, Sri. 2013. Analisis Penggunaan Elena untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kusmayadi, Eka dan Andriaty, Ety. 2006. Kajian On-Line Public Access Catalogue (OPAC) dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Volume. 15, No.2. hal.51-58
- Monisa, Martina. 2013. Persepsi Kemudahan dan Kegunaan OPAC Perpustakaan UNAIR (Study Deskriptif Menilai Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan OPAC oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Airlangga). *Media Libri-Net*, Vol. 2, No.1.
- Pasadana, Esilia Putri. 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan pada Perguruan Bung Hatta Bukittinggi. Skripsi. Bukittinggi: Universitas Sumatera Utara
- Prasetyo, P. Eko. 2008. Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Volume 3 No. 2. Hal 219-240 Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Prastowo, Adi. 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Jogjakarta: DIVAPress.
- Ratnaningrum, Luh Putu RA. 2013. Aplikasi Model TAM Terhadap Pengguna Layanan Internet banking di Kota Denpasar. Tesis. Denpasar: Universitas Udayana.
- Rushendi dan Kusmayadi, Eka. 2007. Kajian Otomasi Perpustakaan Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Jurnal Perpustakaan Pertanian, Vol. 16, No.1. hal. 17-23
- Santoso, Budi. 2010. Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment terhadap Penerimaan Teknologi Informasi, Jurnal Studi Akuntansi Indonesia. Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Suhartini, Dwi dan Handayani, Wiwik. 2009. Model Penerimaan Teknologi Informasi oleh Dosen pada Perguruan Tinggi di Surabaya. Seminar Nasional.
- Tangke, Natalia. 2004. Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 6, No. 1. Hal 10-28.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: www.kelembagaan.pnri.go.id
- Undari, Diah dan Imiyati. 2016. Penentu Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Terhadap Pelayanan Perpustakaan. Economic Education Analysis Journal, Volume 5 No 3. Hal 955-968. Semarang: Unnes
- Wagiyem dan Handayani, Rini. 2010. Analisis Pengaruh Sikap dan Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta). Riset Manajemen dan Akuntansi, Vol. 1, No 2. Hal. 19-35